

**KEEFEKTIFAN KESANTUNAN BERBAHASA PADA TINDAK TUTUR
EKSPRESIF MARIO TEGUH GOLDEN WAYS (MTGW) “JOMBLO MULIA”
8 JUNI 2014 (PRAGMATIK)**

Binti Qani’ah
Universitas Sebelas Maret

Abstrak

Keefektifan kesantunan berbahasa merupakan poin terpenting dalam mencapai tujuan kesantunan berkomunikasi itu sendiri yaitu mewujudkan keharmonisan hidup antar sesama. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui jenis tindak tutur ekspresif apa saja yang digunakan, jenis tindak tutur ekspresif apa yang paling dominan dan mengapa jenis ekspresif itu yang dominan, serta bagaimana keefektifan kesantunan pada tindak tutur ekspresif program Mario Teguh Golden Ways (MTGW) ‘Jomblo Mulia’ yang ditayangkan pada tanggal 8 Juni 2014. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif, dengan metode simak dan catat. Hasil penelitian ini terdapat 4 jenis tindak tutur ekspresif yaitu: *berterima kasih, salam, memuji, dan menyindir*. Jenis tindak tutur ekspresif yang dominan adalah *memuji* yang bertujuan untuk memberikan rasa senang dan bangga pada mitra tutur. Sementara itu, Keefektifan kesantunan berbahasa pada tindak tutur ekspresif terdapat pada maksimum pujian. Keefektifan ini memberi efek sangat besar atas tercapainya komunikasi yang lancar dan harmonis.

Kata kunci: keefektifan, kesantunan, tindak tutur ekspresif.

A. PENDAHULUAN

Mario Teguh Golden Ways (MTGW) merupakan program yang tidak hanya memberikan hiburan kepada para pemirsanya akan tetapi juga memberi nasehat, petuah, dan motivasi. Motivasi adalah proses yang menjelaskan intensitas, arah, dan ketekunan seorang individu untuk mencapai tujuannya. Motivasi inilah yang menjadikan program ini sangat diminati oleh para penggemarnya. Penggemarnya tidak hanya dikalangan orang dewasa tapi juga dikalangan anak muda. Anak muda sangat antusias dengan program ini, dikarenakan topik pembahasan yang disuguhkan selalu bervariasi tiap minggunya. Salah satunya topik yang ada dalam penelitian ini yaitu “Jomblo Mulia” yang ditayangkan pada tanggal 8 Juni 2014, hari Minggu di Metro TV. Program ini melibatkan berbagai pihak yaitu Pembawa acara yang bernama Hilbram Dunar, motivatornya yaitu Mario Teguh, dan para penonton yang ikut andil sebagai perwakilan dalam sesi curhat.

Dengan adanya beberapa partisipan yang ikut meramaikan acara tersebut, maka tidak menutup kemungkinan terciptanya sebuah komunikasi dalam program tersebut. Seperti yang kita ketahui bahwa komunikasi tidak akan terlepas dari tuturan, karena tuturan itu mencerminkan adanya keterlibatan psikologis antar partisipannya keadaan, misalnya: *Meminta Maaf, Berterima Kasih, Mengharapkan, Mengeluh, Mambantah, Salam, Menolak, Memuji, Menyindir, dan Mengumpat*. Pernyataan psikologis diatas merupakan tuturan ekspresif dari penuturnya terhadap mitra tutur yang disebut juga sebagai tindak tutur ekspresif.

Di dalam bertutur kesantunan berbahasa merupakan poin penting yang harus diperhatikan. Poin ini bertujuan untuk menghindari adanya kesalahfahaman serta efek buruk yang ditimbulkan dari kedua belah pihak baik penutur maupun mitra tutur dalam program Mario Teguh Golden Ways (MTGW) ‘Jomblo Mulia’ yang ditayangkan pada tanggal 8 Juni 2014. Jadi, semua penutur dan mitra tutur harus berbahasa secara santun dan wajib menjaga etika dalam

berkomunikasi agar keefektifan sebuah komunikasi dapat tercapai yaitu terciptanya keharmonisan hidup.

Dalam penelitian ini peneliti hanya fokus pada kesantunan bahasa pada tindak tutur ekspresif Mario Teguh Golden Ways (MTGW) dalam episode “Jomblo Mulia” yang ditayangkan tanggal 8 Juni 2014 di Metro TV.

Rumusan masalah yang terdapat pada penelitian ini adalah:

1. Bagaimana tindak tutur ekspresif yang digunakan pada Sesi Curhat program Mario Teguh Golden Ways (MTGW) dalam episode “Jomblo Mulia” yang ditayangkan tanggal 8 Juni 2014 di Metro TV?
2. Siapakah yang paling dominan menggunakan tindak tutur ekspresif pada Sesi Curhat program Mario Teguh Golden Ways (MTGW) dalam episode “Jomblo Mulia” yang ditayangkan tanggal 8 Juni 2014 di Metro dan mengapa?
3. Bagaimana keefektifan kesantunan bahasa pada tindak tutur ekspresif yang digunakan pada Sesi Curhat program Mario Teguh Golden Ways (MTGW) dalam episode “Jomblo Mulia” yang ditayangkan tanggal 8 Juni 2014 di Metro TV?

Tujuan dalam penelitian ini adalah:

1. Mendeskripsikan tindak tutur ekspresif apa saja yang digunakan pada Sesi Curhat program Mario Teguh Golden Ways (MTGW) dalam episode “Jomblo Mulia” yang ditayangkan tanggal 8 Juni 2014 di Metro TV.
2. Menjelaskan siapakah yang paling dominan menggunakan tindak tutur ekspresif pada Sesi Curhat program Mario Teguh Golden Ways (MTGW) dalam episode “Jomblo Mulia” yang ditayangkan tanggal 8 Juni 2014 di Metro dan alasannya.
3. Menjelaskan keefektifan kesantunan bahasa pada tindak tutur ekspresif yang digunakan pada Sesi Curhat program Mario Teguh Golden Ways (MTGW) dalam episode “Jomblo Mulia” yang ditayangkan tanggal 8 Juni 2014 di Metro TV.

B. LANDASAN TEORI DAN METODE

2.1. Landasan Teori

a. Tindak Tutur Ekspresif

Pragmatik merupakan salah satu cabang ilmu Linguistik yang mengkaji tentang makna serta berkaitan erat dengan situasi tutur. Oleh karena itu analisis pragmatik dalam tuturan diperlukan sebuah situasi tutur (speech situation). Situasi tuturan terdiri dari beberapa unsur yaitu penutur dan petutur, konteks, tujuan, waktu, dan tempat. Situasi tutur dan tindak tutur (speech acts) saling berkaitan antara satu dengan yang lain.

Tuturan ekspresif merupakan bagian dari tindak ilokusi dimana dalam pengidentifikasiannya harus mempertimbangkan konteks tuturan, siapa penutur dan mitra tutur, kapan dan dimana tindak tutur terjadi, serta aspek lainnya yang mempengaruhi tuturan. Tarigan (1986) menyebutkan ekspresif adalah tuturan untuk mengekspresikan, mengungkapkan, atau memberitahukan sikap psikologis pembicara menuju suatu pernyataan keadaan yang diperkirakan oleh ilokusi; misalnya berterima kasih, mengucapkan selamat, meminta maaf, menyalahkan, membantah, memuji, dan sebagainya. Searle (Rahardi, 2003: 72) menyatakan tuturan ekspresif adalah tindak ujaran yang digunakan oleh penutur bila ingin menyatakan keadaan psikologisnya mengenai sesuatu.

Sementara itu, Yule (2006: 93) berpendapat bahwa dalam tindak tutur ekspresif terdapat pernyataan yang menggambarkan apa yang dirasakan oleh penutur. Tindak tutur ini mencerminkan pernyataan- pernyataan psikologis penutur terhadap suatu keadaan, meliputi *Meminta Maaf, Berterima Kasih, Mengharapkan, Mengeluh, Mambantah, Salam, Memafkan, Menolak, Memuji, Menyindir, dan Mengumpat*, dan sebagainya. Dari beberapa pendapat mengenai tindak tutur ekspresif di atas dapat disimpulkan bahwa tuturan ekspresif adalah tuturan yang bertujuan untuk mengungkapkan ekspresi penutur kepada mitra tutur. Tindak tutur ekspresif ini pada umumnya cenderung menyenangkan. Hal ini dikarenakan secara intrinsik ilokusi ini mengandung sifat kesantunan atau kesopanan, kecuali ilokusi- ilokusi ekspresif *mengumpat*, dan *menolak*.

b. Prinsip Kesantunan Geoffrey Leech.

Prinsip kesantunan ini memiliki enam maksim (Leech:2011:206-207) yaitu

1. Maksim Kearifan (Tact Maxim)

Maksim ini terdapat dalam ilokusi-ilokusi impositif (direktif) dan komisif. Buatlah kerugian orang lain sekecil mungkin [Buatlah keuntungan orang lain sebesar mungkin]. Contoh:

A: "Silakan makan dulu, nak.."
B: "Sudah bu, tidak usah repot-repot."
2. Maksim Kederawanan (Generosity Maxim).

Maksim ini terdapat pada ilokusi-ilokusi impositif dan komisif. Buatlah keuntungan diri sendiri sekecil mungkin [Buatlah kerugian diri sendiri sebesar mungkin]. Contoh:

A: "Mari, saya bersihkan sepedamu. Saya sedang tidak ada agenda kok."
B: "Tidak usah, mas. Nanti saya bisa bersihkan sendiri."
3. Maksim Pujian (Approbation Maxim)

Maksim ini terdapat pada ilokusi ekspresif dan asertif. Kecamlah orang lain sesedikit mungkin [Pujilah orang lain sebanyak mungkin]. Contoh:

A: "Saya dengar kamu dapat peringkat 1. Kamu memang layak layak mendapatkannya."
B: "Terima kasih ya, kak."
4. Maksim Kerendahhatian (Modesty Maxim)

Maksim ini terdapat pada ilokusi-ilokusi ekspresif dan asertif. Pujilah diri sendiri sesedikit mungkin [Kecamlah diri sendiri sebanyak mungkin]. Contoh:

A: "Rumahmu bagus sekali, Jon!"
B: "Ah biasa saja kok. Masih berantakan gini."
5. Maksim Kesepakatan (Agreement Maxim)

Maksim ini terdapat pada ilokusi asertif. Usahakan agar kesepakatan antara diri dan orang lain terjadi sesedikit mungkin. [Usahakan agar kesepakatan antara diri dengan orang lain terjadi sebanyak mungkin]. Contoh:

A: "Mobil itu bagus ya?"
B: "Iya, bagus."
6. Maksim Simpati (Sympathy Maxim)

Maksim ini terdapat pada ilokusi asertif. Kurangilah rasa antipati antara diri dengan orang lain hingga sekecil mungkin. [Tingkatkan rasa simpati sebanyak-banyaknya antara diri dan orang lain]. Contoh:

A: "Saya ikut senang atas keberhasilan perusahaanmu"
B: "Alhamdulillah.. Terima kasih ya"

2.2. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Dengan mendeskripsikan hal-hal yang menjadi pertanyaan dalam rumusan masalah. Dikatakan demikian karena menitikberatkan pada data yang berupa kata-kata, kalimat, atau gambar yang memiliki arti lebih daripada sekedar angka atau frekuensi (Sutopo, 2002: 35). Penelitian ini menggunakan teknik simak catat, yaitu dengan menyimak rekaman video dalam program Mario Teguh Golden Ways (MTGW) dalam episode "Jomblo Mulia" yang ditayangkan tanggal 8 Juni 2014 di Metro TV. Kemudian mentranskrip data tersebut. Setelah itu mengklasifikasikan berdasarkan tujuan penelitian.

Sumber data dalam penelitian ini yaitu teks program Mario Teguh Golden Ways (MTGW) dalam episode "Jomblo Mulia" yang ditayangkan tanggal 8 Juni 2014 di Metro TV. Penelitian ini merupakan studi kasus karena mempunyai ciri khusus pada sumber data yang ada.

3. Pembahasan

- a. Jenis tindak tutur ekspresif yang digunakan dalam program Mario Teguh Golden Ways (MTGW) dalam episode “Jomblo Mulia” yang ditayangkan tanggal 8 Juni 2014 di Metro TV yaitu:
 - 1. *Berterima kasih*, yaitu untuk memberikan *reward*/penghargaan atas apa yang sudah dilakukan mitra tutur terhadap penutur. Misalnya: ‘*terima kasih atas anda yang sudah menentukan pilihan.*’ Tuturan ini dituturkan oleh penutur yaitu Hilbram Dunar yang merupakan MC dari program MTGW.
 - 2. *Salam*, yaitu untuk menyapa, membuka pembicaraan, dan mendoakan mitra tutur. Misalnya:
 “*Selamat malam pak Mario*” (menyapa)
 “*Selamat malam*” (membuka pembicaraan)
 “*Salam sejahtera bagi kita semua dan omsistiastu*” (mendoakan)
 - 3. *Memuji*, yaitu untuk mengungkapkan rasa simpati atau kekaguman terhadap kondisi mitra tutur. Misalnya: “*Very smart-very smart*”, “*Super sekali*”, “*very good*”, “*bagus sekali*”, “*good*”, “*smart question*”, dan “*super*”, tuturan-tuturan tersebut dituturkan oleh Mario Teguh pada saat mitra tuturnya memberikan tuturan dan jawaban yang menurut beliau tepat.
 - 4. *Menyindir*, misalnya: “*pemutusan seperti PLN aja*”. Tuturan tersebut dituturkan oleh Mario Teguh sendiri pada saat mitra tutur menjelaskan bahwa mitra tutur putus dengan pacarnya setelah berpacaran selama satu tahun enam bulan berjalan.

Keterangan:

- a. Meminta maaf
- b. Berterima kasih
- c. Mengharapkan
- d. Mengeluh
- e. Membantah
- f. Salam
- g. Memaafkan
- h. Menolak
- i. Memuji
- j. Menyindir
- k. Mengumpat

NAMA	A	B	C	D	e	f	G	H	I	J
MC		11				2			4	
Mario Teguh		1				8			18	1
RIO						1				
RIFKI		1				1				
ANDI						1				
ANTO						1				
RENDI						1			1	
Total		13				15			22	1

Berdasarkan tabel di atas, menunjukkan bahwa tindak tutur ekspresif yang ada dalam program MTGW dalam episode ‘Galau Mulia’ yang ditayangkan pada tanggal 8 Juni 2014 di Metro TV yaitu: *berterima kasih, salam, memuji, dan menyindir.*

- b. Dari tabel di atas juga dapat dilihat bahwa tindak tutur ekspresif yang dominan digunakan adalah *memuji*. Pujian ini banyak dituturkan oleh motivator dalam program ini yaitu Mario Teguh. Mario Teguh memberikan pujian kepada mitra tuturnya dengan tujuan agar mitra tutur merasa senang dan bangga atas apa yang sudah dilakukannya. Selain itu, Mario Teguh sangat mengagumi dan menyukai apa yang mitra tutur lakukan.
- c. Pada program MTGW episode ‘Jomblo Mulia’ yang ditayangkan pada tanggal 8 Juni 2014 terdapat satu maksim kesantunan yaitu *memuji*. Maksim ini memberikan pujian terhadap orang lain sebanyak mungkin atau mengecam orang lain sesedikit mungkin. Dari sini terlihat bahwa pada dasarnya *memuji* merupakan cara efektif untuk mewujudkan tujuan

berkomunikasi yaitu keharmonisan hidup dengan sesama. Dengan memberikan pujian maka sama halnya memberikan kesenangan juga terhadap orang lain. Sehingga dapat dikatakan bahwa semakin penutur memberikan pujian, semakin senanglah mitra tutur rasakan.

D. SIMPULAN DAN SARAN

Dari hasil pembahasan diatas mengenai keefektifan kesantunan berbahasa pada tindak tutur ekspresif program MTGW episode ‘Jomblo Mulia’ yang ditayangkan pada tanggal 8 Juni 2014 di Metro TV. Maka dapat disimpulkan sebagai berikut.

Terdapat empat jenis tindak tutur ekspresif yang ada dalam program tersebut yaitu *berterima kasih, salam, memuji, dan menyindir*. Sementara itu, jenis tindak tutur ekepresif yang dominan adalah *memuji* dengan jumlah data 22 data. Data tersebut dituturkan oleh dua penutur yaitu Hilbram Dunar dan Mario Teguh. Tujuan dari memuji ini yaitu untuk mengekspresikan rasa bangga serta kagum terhadap mitra tutur.

Keefektifan kesantunan terlihat sangat jelas pada maksim pujian. Hal ini dapat dibuktikan dengan adanya keharmonisan komunikasi antar partisipan dalam program tersebut yaitu Hilbram Dunar, Mario Teguh, Rio, Rifki, Anto, dan Andi. Keefektifan kesantunan membuat mereka merasa sangat dihargai antara satu dengan yang lain. Sehingga, komunikasi diantara mereka sangat lancer dan harmonis.

Dari penelitian ini diharapkan menjadi inspirasi bagi peneliti selanjutnya untuk dapat mengembangkan penelitiannya dalam ilmu pragmatik khususnya kesantunan berbahasa.

DAFTAR PUSTAKA

Yule, G. 1996 . *Pragmatics*. Oxford : Oxford University Press.

Sutopo, H.B. 2002. *Metodologi Penelitian Kualitatif: Dasar Teori dan Penerapannya dalam penelitian*. Surakarta: UNS Press.

Leech, G. 2011. *Prinsip-Prinsip Pragmatik*. Jakarta: Universitas Indonesia.

<http://id.wikipedia.org/wiki/Motivasi>